

### **Lampiran 1: Identitas Informan**

1. Dr. H. Wayan Wiana, S.H., S.E., MM. Beliau adalah pendiri sekaligus ketua Mualaf Center Sulawesi Tenggara sejak berdirinya lembaga Mualaf Center Sultra pada tahun 2011 hingga saat ini. Beliau bertempat tinggal di Jl. Chairil Anwar, Lorong Mandiri No. 11, Kelurahan Wua-Wua, Kecamatan Wua-Wua, Kota Kendari.
2. Gusti Ayu Marwati. Beliau merupakan salah satu pengurus aktif Mualaf Center Sultra, bidang kajian. Beliau bertempat tinggal di Jl. Mekar Baru, Kec. Kadia, Kota Kendari.
3. Riani. Beliau merupakan seorang mualaf yang aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan oleh Mualaf Center Sultra. Beliau bertempat tinggal di Jl. Mekar Soraya II, Kec. Kadia, Kota Kendari.
4. Sulis. Beliau merupakan seorang mualaf yang aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan oleh Mualaf Center Sultra. Beliau bertempat tinggal di Jl. Wayong. Kec. Kadia, Kota Kendari.
5. Gede Raka Nurahman. Beliau seorang wiraswasta dan merupakan mualaf yang aktif dalam mengikuti bimbingan keagamaan yang dilaksanakan oleh Mualaf Center Sultra. Beliau bertempat tinggal di Lorong Hamid, Kec. Wua-Wua, Kota Kendari.
6. Suftrin. Beliau merupakan imam masjid Nur Rahmat, salah satu masjid yang terletak di Kec. Wua-Wua. Beliau bertempat tinggal di Jl. Chairil Anwar, Lorong Hikmah, Kec. Wua-Wua, Kota Kendari.

7. Isnayati Alviorita, S.Si. Beliau adalah seorang penyuluh agama Islam di KUA Kecamatan Puuwatu.
8. Umi Niswatin. Beliau adalah seorang penyuluh agama Islam di KUA Kecamatan Kadia.



## **Lampiran 2: Pedoman Wawancara**

### **Pengurus Mualaf Center Sulawesi Tenggara**

#### **A. Data Umum Lembaga Mualaf Center Sultra**

1. Bagaimana sejarah terbentuknya lembaga Mualaf Center Sultra?
2. Program atau layanan apa saja yang ada di Mualaf Center Sultra?
3. Apa saja sarana dan prasarana Mualaf Center Sultra?

#### **B. Strategi Mualaf Center**

1. Apa tujuan Mualaf Center memberikan bimbingan pemahaman agama kepada mualaf?
2. Bagaimana proses perencanaan kegiatan bimbingan pemahaman agama yang dilakukan oleh Mualaf Center?
3. Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan pemahaman agama yang dilaksanakan oleh Mualaf Center?
4. Apakah ada cara khusus yang diterapkan oleh Mualaf Center dalam pelaksanaan bimbingan pemahaman agama di Kota Kendari?
5. Materi apa yang disampaikan dalam kegiatan bimbingan?
6. Metode apa yang digunakan dalam memberikan bimbingan?
7. Apakah kegiatan bimbingan selalu dilaksanakan dalam bentuk kelompok?
8. Apakah kegiatan bimbingan selalu dilaksanakan secara tatap muka?
9. Media apa yang digunakan dalam memberikan bimbingan?
10. Apakah ada evaluasi yang dilakukan oleh pengurus Mualaf Center untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan strategi yang diterapkan dalam bimbingan pemahaman agama kepada mualaf?

11. Menurut anda, apakah sudah ada perubahan terhadap pemahaman dan pengamalan agama bagi muallaf setelah mengikuti bimbingan?

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat**

1. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan?
2. Apa yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan?



## Mualaf di Kota Kendari

### A. Strategi Mualaf Center

1. Apakah sebelum memberikan bimbingan, pembimbing menyampaikan tujuan dilaksanakannya bimbingan?
2. Program apa saja yang anda ketahui berkaitan dengan bimbingan pemahaman agama di Mualaf Center?
3. Di mana kegiatan bimbingan dilaksanakan?
4. Materi apa saja yang anda dapatkan dalam kegiatan bimbingan?
5. Metode apa yang digunakan oleh pembimbing dalam memberikan bimbingan?
6. Apakah kegiatan bimbingan selalu dilaksanakan dalam bentuk kelompok?
7. Apakah bimbingan selalu dilaksanakan secara tatap muka?
8. Media apa saja yang digunakan pembimbing dalam memberikan bimbingan?
9. Apa perbedaan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan?
10. Apakah ada evaluasi yang dilakukan oleh setelah memberikan bimbingan?  
Bagaimana bentuk evaluasinya?

### B. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam mengikuti bimbingan?
2. Apa yang menjadi penghambat dalam mengikuti bimbingan?

## **Tokoh Agama**

1. Apakah anda mengetahui lembaga Mualaf Center Sultra?
2. Menurut anda, apakah lembaga tersebut aktif dalam memberikan bimbingan pemahaman agama kepada mualaf?
3. Apakah anda pernah dilibatkan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Mualaf Center?
4. Bagaimana tanggapan anda terkait pelaksanaan bimbingan pemahaman agama yang dilaksanakan oleh Mualaf Center?



## **Penyuluh Agama Islam**

1. Apakah anda memiliki binaan khusus mualaf?
2. Apakah anda mengetahui lembaga Mualaf Center Sultra?
3. Apakah ada koordinasi dari Mualaf Center Sultra kepada Penyuluh Agama Islam terkait pembinaan mualaf?



## Wawancara dengan Pengurus Mualaf Center Sulawesi Tenggara

1. Nama : Dr. H. Wayan Wiana, S.H., S.E., MM (Ketua MC Sultra)  
 Waktu : Minggu, 9 April 2023  
 Tempat : Sekretariat Mualaf Center Sultra

Peneliti/ Informan	Transkrip Wawancara	Identifikasi Tema Umum
Peneliti	Bagaimana sejarah terbentuknya lembaga Mualaf Center Sultra?	Sejarah Mualaf Center Sultra
Informan	<p>Lembaga Mualaf Center Sultra ini terbentuk pada tahun 2011. Kalau ditanya tentang sejarahnya kenapa Mualaf Center Sultra ini bisa ada, tentu tidak bisa lepas dari latar belakang saya yang juga sebagai seorang mualaf. Saya dulunya menganut agama Hindu, kemudian pada tahun 1993 saya masuk Islam. Perjalanan saya cukup panjang hingga bisa memeluk agama Islam. Bisa dibayangkan saya mempelajari agama Islam selama enam tahun. Hingga Allah membukakan pintu hidayah dan saya bisa memeluk agama Islam pada tahun 1993. Alhamdulillah, setelah resmi memeluk agama Islam, pada suatu kesempatan Allah mengizinkan saya menunaikan ibadah haji. Saat menunaikan ibadah haji, saya diajak untuk bertemu dengan ketua lembaga mualaf yang ada di Madinah. Di sana saya dititah untuk membuat lembaga mualaf di daerah tempat tinggal saya. Setelah pulang dari ibadah haji, saya mendirikan Mualaf Center dan saya cari data mualaf di seluruh penjuru Sulawesi Tenggara. Visi utama didirikannya lembaga ini, tidak lain adalah untuk membina para mualaf. Saya merasa memiliki tanggung jawab untuk membina mereka. Begitu banyak fakta, orang masuk Islam hanya karena pernikahan. Setelah itu, ia tidak mempertahankan keimanannya sebagai seorang muslim. Tidak jarang ditemui orang yang sudah menyatakan diri masuk Islam, kemudian kembali ke agama sebelumnya. Saya tahu betul, tidak mudah bagi seseorang menjadi mualaf. Berbagai ujian yang harus dilalui, mulai dari ujian ekonomi, keluarga dan lainnya. Karena itu saya ingin membimbing mereka dan saya ingin memastikan bahwa hak-hak mereka sebagai seorang mualaf, terpenuhi. Untuk itu MC memiliki koordinator di tiap-tiap Kabupaten, ditempatkan satu orang relawan sebagai koordinator yang tugasnya itu</p>	

	<p>mendata mualaf di daerah mereka dan memastikan bahwa segala kebutuhan-kebutuhan mereka terpenuhi. Baik kebutuhan berupa sandang, pangan dan papan atau tempat tinggal. Cara kami memperoleh data mualaf, dengan turun langsung melakukan pendataan. Para pengurus di tiap-tiap kabupaten tadi melakukan pendataan, meminta data para mualaf melalui KUA dan juga masjid-masjid yang ada di Sulawesi Tenggara. Lembaga MC tentunya tidak terlepas dari pemerintah sebagai pelindung dan penasehat, itu kami ada struktur pengurusnya. Jadi kalau misal lembaga kami ada apa-apa, kami dilindungi oleh pemerintah.</p>	
Peneliti	<p>Program atau layanan apa saja yang ada di Mualaf Center Sultra?</p>	<p>Program Mualaf Center Sultra</p>
Informan	<p>Agar mereka tahu eksistensi MC itu ada. Apa yang bisa kami lakukan? menjelang lebaran, kami berusaha supaya ada yang bisa kami berikan. Kan begini, karena kami ini di MC hadir untuk meyakinkan kepada mereka kami bukan hanya di bidang agama, kami juga di bidang sosial kemanusiaan, hukum. Artinya pendampingan-pendampingan hukum selalu ada. Jadi itu bagian dari cara-cara kami, kami beri mereka sentuhan-sentuhan agar mereka tau bahwa kami ada. Jadi kami memiliki beberapa program. Pertama, kami ada layanan bimbingan keagamaan untuk mualaf yang ada di Sulawesi Tenggara. Tujuan adanya bimbingan agama ini, tentu untuk memberikan pengetahuan atau pemahaman agama bagi mualaf. Kemudian untuk memastikan apakah mereka sebagai orang yang telah mendapatkan hidayah untuk memeluk agama Islam, apakah sudah menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim atau belum. Kedua, kami ada pembinaan ekonomi produktif. Perlu adik ketahui bahwa mualaf yang ada di Sulawesi Tenggara ini, rata-rata berada di bawah garis kemiskinan. Sehingga pembinaan ekonomi produktif ini sangat penting untuk dilakukan, guna mendorong para mualaf menjadi wiraswasta. Sehingga mereka bisa membiayai operasional kegiatan, dan yang paling penting dan paling utama adalah mereka mampu meningkatkan taraf hidupnya. Jadi sistemnya seperti ini, mualaf yang sudah tergolong mampu, wajib untuk memberikan bantuan dan mengembangkan usaha saudara mualaf yang lain.</p>	

	Permodalan ekonomi produktif ini juga dibantu melalui sinkronisasi program Dompot Dhuafa. Selanjutnya, kami juga memberikan layanan perlindungan dan pendampingan hukum bagi mualaf. Begitu mereka kena proses hukum, kami dampingi. Kemudian, ada bantuan sosial ekonomi. Tujuannya untuk memastikan bahwa kesehatan, sandang, pangan dan papan mereka tercukupi, untuk memerdekakan hatinya sebagai orang baru mengenal Islam. Ini dilakukan melalui program penerimaan beras dan pakaian bekas layak pakai. Ini kami mengadakan kerjasama dengan Dinas Sosial dan Dinas Tenaga Kerja.	
Peneliti	Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Mualaf Center Sultra?	Sarana dan prasarana Mualaf Center Sultra
Informan	Sarana dan prasarananya, adik bisa lihat sendiri. MC ada sekretariat, di dalamnya ada meja kerja, komputer, printer, laptop, proyektor, pengeras suara, dan ada gazebo juga. Jujur saya katakan, ketika orang datang MC provinsi bayangannya adalah gedung yang besar dan tempat yang mewah. Begitu orang datang kecewa. Artinya fasilitas kita terbatas tapi insyaallah kedepannya ya namanya kita <i>still growing</i> ya kita harus selalu berjalan. Kita hanya bisa bersabar dan berdoa serta mengusahakan, semoga ke depan MC bisa menyediakan fasilitas-fasilitas yang lebih dari ini.	

2. Nama : Dr. H. Wayan Wiana, S.H., S.E., MM (Ketua MC Sultra)  
Waktu : Jumat, 26 Mei 2023  
Tempat : Sekretariat Mualaf Center Sultra

Peneliti/ Informan	Transkrip Wawancara	Identifikasi Tema Umum
Peneliti	Apa tujuan Mualaf Center memberikan bimbingan pemahaman agama kepada mualaf?	Perencanaan
Informan	Ketika kita akan melakukan sesuatu, yang paling utama adalah kita harus memiliki tujuan. Kita sangat perlu untuk menentukan tujuan apa yang akan dicapai di sini. Begitu kami di MC. MC memiliki visi dan misi yang jelas. Apa yang kami lakukan di MC ini tentu mengarah pada visi dan misi itu. Kami memberikan bimbingan kepada mualaf untuk memastikan bahwa mereka sudah mengetahui dan sudah bisa melaksanakan kewajibannya sebagai seorang yang mengaku diri beragama Islam.	

	<p>Kemudian untuk memastikan mereka mendapat pelajaran atau gambaran yang benar tentang Islam. Karena akhir-akhir ini banyak yang masuk Islam kemudian begitu dapat ajaran dari sumber yang salah, Islam itu adalah agama yang eksklusif menurut dia kemudian membenci saudaranya. Jadi mereka harus dibimbing, agar mereka memahami bahwa Islam yang <i>rahmatan lil 'alamin</i> tidak harus membenci orang lain. Kami mengajarkan kepada mereka sikap toleransi itu perlu dijaga dengan baik.</p>	
Peneliti	<p>Bagaimana proses perencanaan kegiatan bimbingan pemahaman agama yang dilakukan oleh Mualaf Center?</p>	
Informan	<p>Dalam <i>planning</i> membimbing, itu tadi yang saya katakan bahwa kita harus punya tujuan. Itu langkah awal. Setelah itu, kami menentukan program-program bimbingan yang nantinya menjadi acuan dalam membimbing. Ada namanya pesantren kilat. Kenapa saya katakan pesantren kilat, karena ketika mereka masuk Islam kami bimbing dulu tiga hari. Ini mereka harus ikut. Setelah itu baru kami berikan sertifikat. Jadi, tidak langsung kami berikan sertifikat begitu selesai bersyahadat. Untuk mendapatkan sertifikat itu, mereka wajib dibimbing dulu dalam waktu tiga hari. Kemudian kami ada juga program bimbingan bulanan dan mingguan. MC hadir tidak hanya membimbing hingga mereka sampai pada tahap mengikrarkan dua kalimat syahadat. Tapi kami melakukan bimbingan lebih dari itu. Artinya bimbingan setelah mereka bersyahadat lebih penting untuk diberikan. Bimbingan bulanan, sekali dalam sebulan. Itu setiap hari Minggu di minggu pertama. Program mingguan, sekali dalam seminggu setiap malam Jumat di sekretariat. Untuk program mingguan, dulu sebelum Covid aktif sekali. Sekarang jarang kita laksanakan. Jarang bukan berarti tidak pernah dilaksanakan lagi, masih kami jalankan. Perbedaan antara ketiga program ini, pesantren kilat sebagai bentuk bimbingan awal. Bimbingan mingguan, untuk mereka yang baru selesai mengikuti bimbingan awal atau mereka yang masih butuh bimbingan berupa tata cara salat, belajar bacaan salat. Ada</p>	

	<p>pun bimbingan bulanan sebagai kelanjutan dari bimbingan mingguan. Untuk bimbingan bulanan, karena tidak dilaksanakan pada satu tempat saja. Maka kami adakan rapat dengan pengurus dan mualaf terlebih dahulu atau membuat kesepakatan melalui WA grup. Itu di bimbingan bulanan. Untuk program mingguan itu sudah jelas waktunya setiap malam Jumat. Artinya di program pesantren kilat dan program mingguan, saya yang tentukan. Mereka mengikut.</p>	
Peneliti	<p>Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan pemahaman agama yang dilaksanakan oleh Mualaf Center?</p>	Pelaksanaan
Informan	<p>Khusus program pesantren kilat yang hadir pada saat pelaksanaannya tentu mualaf yang baru saya tuntun bersyahadat di sini dan dia belum ada sertifikat mualaf. Seperti yang sudah saya sampaikan tadi bahwa memang program ini dibuat salah satunya sebagai syarat untuk mendapatkan sertifikat mualaf. Dalam kegiatan ini, pengurus juga hadir. Program yang satu ini berbeda dengan program mingguan dan bulanan, di mana dalam pelaksanaannya melibatkan pengurus dan mualaf yang ada di Kota Kendari. Jadi, kami tidak memberi batasan bahwa yang bersyahadat di MC saja yang dibimbing. Siapa saja yang sudah terdaftar, kami persilahkan untuk mengikuti bimbingan. Karena harapannya bimbingan ini benar-benar menjadikan mereka istikamah dalam Islam. Kami juga tentu tidak bersaing dengan lembaga lain dalam membimbing. Tapi MC Sultra ini sebagai rumah besar para mualaf. Makanya dari mana saja kami bimbing. Saya pribadi, sudah pasti setiap bimbingan saya ada. Karena saya yang membimbing. Setiap kegiatan, saya yang bimbing. Saya tidak mengatakan bahwa saya menguasai tapi insyaallah saya lebih dulu memahami itu baru saya sampaikan ke orang lain.</p>	
Peneliti	<p>Apakah ada cara khusus yang diterapkan oleh Mualaf Center dalam pelaksanaan bimbingan pemahaman agama di Kota Kendari?</p>	
Informan	<p>Kami di MC sudah pasti punya cara tersendiri dalam melakukan bimbingan. Pada pelaksanaan program bimbingan bulanan misalnya, kami tidak hanya melaksanakan</p>	

	<p>kegiatan di satu tempat saja. Misal bimbingan di sekretariat saja, tidak seperti itu. Tapi kami datang ke rumah mualafnya langsung. Sebelumnya kami sepakati dulu, bimbingan nanti di rumah siapa. Saya tanya langsung ke mereka, ini bimbingannya mau di rumah siapa. Nanti bimbingannya kita kumpul di sana. Tujuannya, selain bimbingan juga menjadi salah satu cara kami untuk mengenal, membangun hubungan baik dan mempererat silaturahmi dengan keluarga mualaf. Selain itu, kami juga sesekali melaksanakan bimbingan di tempat wisata. Biayanya kami yang tanggung, iuran dari para pengurus. Konsep kegiatannya seperti liburan, tapi di sana kita bimbingan. Ini agar mereka tidak bosan dengan konsep kegiatan yang begitu-begitu saja di setiap pertemuan.</p>
Peneliti	<p>Materi apa yang disampaikan dalam kegiatan bimbingan?</p>
Informan	<p>Saya bimbing mereka dengan materi dasar, rukun iman. Menyampaikan kepada mereka bahwa Allah itu Esa. Bahwa Allah memiliki sifat-sifat yang tidak sama dengan makhluk. Kita sebagai orang yang mengaku beragama Islam harus, wajib meyakini itu. Sebagaimana iman itu kita yakini atau kita benarkan dengan hati, diucapkan dengan lisan, diikrarkan melalui lisan dan dibuktikan dengan amal-amal perbuatan. Kemudian saya ajarkan lima pilar Islam. Saya berikan materi bagaimana salat, puasa, dan seterusnya. Yang pertama di sini adalah salat. Setiap orang yang mengaku diri beragama Islam dengan bersyahadat tentu kewajibannya, tanggung jawabnya adalah melaksanakan salat. Banyak sekali di antara orang mengaku diri beragama Islam tapi tidak salat. Jadi mereka harus dibimbing, agar bisa melaksanakan salat, sebagai ibadah yang paling utama. Setelah salat itu ada zakat, saya ajarkan saya bimbing mereka setelah salat, harus dipahami bahwa ada hak-hak orang lain dari harta yang kita miliki. Maka kepedulian sosial itu harus selalu dibina, itu Islam. Setelah itu ada puasa, kami dulu di agama Hindu ada puasa. Tapi puasanya satu hari satu malam, subuh ini kita sahur, besok subuh baru boleh kita makan. Itu tujuannya bukan <i>la'allakum</i></p>

	<p><i>tattaqun</i>, untuk mencapai derajat ketakwaan, bukan. Hanya untuk mendapat ketenangan batin. Di agama Islam, puasa tujuannya untuk mendapat ketenangan batin dan mencapai derajat ketakwaan. Makanya saya harus sampaikan di antara 12 bulan kita hidup dengan segala dinamikanya ada satu bulan yang Allah pilihkan namanya bulan ramadan, tidak ada di agama lain kecuali di Islam. Saya sampaikan itu. Selanjutnya setelah salat kemudian ada zakat, puasa, untuk menyempurnakan ke-Islaman seseorang bagaimana untuk menjadi Islam yang kaffah maka saya harus bimbing mereka. Kesempurnaan ke-Islaman kita itu terukur dengan ketika kita mampu kita naik haji dan umrah. Ada hal yang tidak kalah penting juga untuk kami ajarkan berkaitan dengan sikap toleransi antar umat beragama. Sebagai pembimbing, saya harus membuat mereka memahami bahwa Islam yang <i>rahmatan lil 'alamin</i> tidak harus membenci orang lain. Bahkan Rasul mengatakan “jangan masuk surga, mencium baunya pun tidak, ketika orang mengagitasi umat lain”. Itu yang saya ajarkan. Kami patikan dalam hatinya mereka, setelah masuk Islam, jangan pernah membenci orang yang berbeda agama dengan kamu termasuk saudara dan orang tuamu. Karena Islam tidak mengajarkan kita untuk memutuskan hubungan dengan orang yang berbeda keyakinan dengan kita. Bahkan saya sampaikan kepada mualaf itu, cium tangan dan kakinya orang tuamu ketika kamu masuk Islam. Dengan begitu, mereka akan melihat bahwa ternyata setelah masuk Islam, anaknya menjadi lebih baik. Di sini banyak terjadi seperti itu. Orang tuanya khawatir anaknya masuk Islam. Tapi begitu masuk Islam, alhamdulillah bisa menjadi pribadi yang lebih baik. Jadi itu dulu dasarnya yang diajarkan, baru hal-hal lain. Artinya dalam memberikan materi bimbingan, dilakukan klasifikasi materi. Dalam bimbingan awal, diberikan materi akidah tentang keesaan Allah untuk menguatkan keimanan mereka, menjadi pondasi keimanan mereka. Materi ibadah, dengan terlebih dahulu membahas tentang</p>	
--	---	--

	<p>taharah yang difokuskan pada materi wudhu dan mandi wajib, karena ini yang penting. Tidak mungkin mereka melaksanakan salat dalam keadaan tidak suci. Kemudian materi salat, praktik salat bagaimana gerakan salat yang benar, bagaimana bacaan salat. Kemudian pada bimbingan mingguan, kita lanjutkan materi yang dibahas pada bimbingan awal. Begitu juga dengan bimbingan bulanan. Disesuaikan dengan kebutuhan muallaf. Salah satu kitab yang jadi pedoman saya dalam membimbing yaitu kitab Safinatun Najah, yang mana terbagi dalam beberapa bab. Ada bab khusus membahas rukun iman, rukun Islam, bab taharah, salat, pengurusan jenazah, bab tentang zakat dan bab tentang puasa.</p>	
Peneliti	<p>Metode apa yang digunakan dalam memberikan bimbingan?</p>	
Informan	<p>Sebagai pembimbing tentu harus bisa menyesuaikan antara materi yang disampaikan dengan metode yang digunakan. Sangat penting untuk menerapkan metode yang tepat, agar apa yang kita sampaikan bisa diterima dan dipahami dengan baik oleh orang lain. Terlebih lagi yang menjadi sasaran, yang saya bimbing di sini adalah muallaf yang pemahamannya tentang Islam masih minim. Metode yang sering saya gunakan tentu metode ceramah, saya menyampaikan materi dan mereka menyimak. Tentu saya harus pakai bahasa yang mudah untuk diterima atau dipahami oleh mereka. Kemudian saya gunakan metode tanya jawab memberikan kesempatan bagi mereka untuk menanyakan apa saja yang belum dipahami apa saja yang belum mereka ketahui, atau sebaliknya saya bertanya kepada mereka untuk menguji apakah sudah paham atau belum. Bimbingan dilakukan dalam bentuk kegiatan kelompok. Kalau untuk materi seperti berwudhu, tata cara salat itu dipraktikkan. Kemudian saya sebagai pembimbing harus mampu menjadi teladan mampu memberi contoh yang baik, baik itu perkataan maupun tingkah laku. Karena, kalau saya menyuruh mereka salat sedangkan saya tidak salat, kemungkinan besar mereka juga tidak akan melaksanakan salat. Karena mereka melihat orang yang menyuruh saja tidak melaksanakan.</p>	

Peneliti	Apakah kegiatan bimbingan selalu dilaksanakan dalam bentuk kelompok?	
Informan	Kami di MC ada bimbingan kelompok juga ada bimbingan individu. Dalam program pesantren kilat misalnya, itu bisa jadi pelaksanaanya dalam bentuk kelompok dan bisa jadi juga individu. Kalau yang dituntun bersyahadat lebih dari satu orang dalam hari yang sama, berarti dalam kegiatan pesantren kilat saya bimbing lebih dari satu orang. Bimbingan kelompok biasanya dihadiri sekitar sepuluh orang atau lebih, itu dalam program bimbingan mingguan dan bulanannya. Kalau di kegiatan pesantren kilat biasanya sekitar tiga orang yang saya bimbing, itu mereka satu keluarga. Bimbingan tidak melulu dalam bentuk kelompok. Sering ada dari mereka yang datang temui saya, cerita tentang masalahnya dan meminta saran, apa yang mesti dilakukan dalam menghadapi masalah yang datang. Biasanya yang dikeluhkan oleh mualaf itu seperti masalah dalam lingkungan keluarga atau lingkungan tempat tinggalnya, yang mana setelah masuk Islam mereka harus menghadapi orang-orang yang memberikan tanggapan buruk atas keputusannya memeluk agama Islam. Sehingga mereka butuh dibimbing, bagaimana caranya supaya hubungannya dengan keluarga, kerabat dan tetangga tetap terjalin dengan baik. Saya memang menyampaikan kepada mereka, kalau punya masalahnya, silahkan datang saja. Insyaallah dengan senang hati dibantu.	
Peneliti	Apakah kegiatan bimbingan selalu dilaksanakan secara tatap muka?	
Informan	Kami biasa menggunakan Zoom. Nah, ini saya mau menyampaikan perlu adik ketahui bahwa ada mualaf-mualaf tingkat elit para pekerja kantoran yang tidak bisa ikut bimbingan langsung, dikarenakan kesibukannya. Ada kurang lebih terdata yang ikut Zoom itu sekitar 10 orang, itu data kami dari beberapa kali pertemuan. Jadi kami memanfaatkan media. Kami sepakati dulu dengan mualaf kapan mereka bisa bimbingan. Itu kami membuat kesepakatan melalui WA grup, karena kami punya WA grup juga. Meski ini juga sudah jarang sekali kita laksanakan.	

Peneliti	Media apa yang digunakan dalam memberikan bimbingan?	
Informan	Dalam menyampaikan materi, saya gunakan proyektor, ada saya tampilkan tulisan berupa poin-poin materi yang saya bahas. Biasa juga saya tampilkan dalam bentuk gambar, jadi gambar-gambar bagaimana tata cara salat, gerakan salat misalnya. Ini supaya mereka bisa tahu ternyata gerakan seperti ini yang dinamakan rukuk, kalau yang seperti ini namanya sujud dan sebagainya. Jadi dengan menggunakan media seperti ini, diharapkan mereka akan lebih mudah memahami.	

3. Nama : Dr. H. Wayan Wiana, S.H., S.E., MM (Ketua MC Sultra)  
Waktu : Jumat, 28 Juli 2023  
Tempat : Sekretariat Mualaf Center Sultra

Peneliti/ Informan	Transkrip Wawancara	Identifikasi Tema Umum
Peneliti	Apakah ada evaluasi yang dilakukan oleh pengurus MC untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan strategi yang diterapkan dalam bimbingan pemahaman agama kepada mualaf?	Evaluasi
Informan	Para pengurus mengadakan rapat untuk mendapat masukan, apa-apa saja yang perlu untuk diperbaiki dari program-program yang sudah kami jalankan. Rapatnya kami lakukan satu kali dalam satu bulan. Misal ini setelah kami adakan rapat, menyadari bahwa program bimbingan mingguan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Makanya ini kami mau cari alternatif lain, bagaimana baiknya agar program-program yang sudah dibuat bisa berjalan. Kemudian untuk evaluasi terhadap pemahaman agama mualaf sudah pasti ada, sama seperti ketika kita sekolah. Jadi bentuk evaluasinya itu seperti ini, setelah anda mengikuti bimbingan, anda sudah bisa salat atau belum, salah satu evaluasinya saya tes bacaan salatnya. Kemudian kami mengamati dari perilakunya, apakah sudah mencerminkan sebagai seorang muslim atau tidak. Untuk waktu khusus pelaksanaan evaluasinya tidak ada waktu khusus. Hanya tergantung dari saya sendiri saja. Biasa saya tanyakan pada kegiatan bimbingan.	

Peneliti	Menurut anda, apakah sudah ada perubahan terhadap pemahaman dan pengamalan agama bagi mualaf setelah mengikuti bimbingan?	
Informan	Terkait ada atau tidaknya perubahan dari segi pemahaman dan pengamalan agamanya, ya tentu ada. Alhamdulillah sedikit demi sedikit. Seiring dengan perjalanan mereka mengikuti bimbingan, muncul perubahan-perubahan. Seperti mereka yang awalnya tidak mengetahui tata cara wudhu, salat, puasa dan sebagainya, setelah ikut bimbingan akhirnya mereka sudah bisa mengetahui dan melakukan itu. Saya juga melihat mualaf sudah ikut salat jama'ah di masjid, menurut saya itu adalah hal yang sangat luar biasa. Artinya dari segi pemahaman dan pengamalannya sudah ada.	
Peneliti	Apa yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan?	Faktor pendukung
Informan	Pendukung tentunya berasal dari kami sendiri. MC memiliki orang-orang, pengurusnya yang InsyaAllah istikamah, yang peduli terhadap sesama mualaf, mereka bersedia mengeluarkan tenaga, uang untuk memfasilitasi kegiatan bimbingan. Kemudian Alhamdulillah MC memiliki sekretariat meskipun masih kurang memadai, adik bisa lihat sendiri. Tapi dengan adanya fasilitas ini, bisa menunjang terlaksananya proses bimbingan. Pendukung lainnya adalah dengan adanya media <i>online</i> , berupa aplikasi Zoom yang memberikan kemudahan bagi kita untuk melakukan bimbingan, ketika tidak memungkinkan untuk melaksanakan bimbingan secara langsung. Kemudian untuk mualaf yang tempat tinggalnya jauh, kami sampaikan kepada mereka untuk ikut belajar di masjid-masjid sesuai dengan domisili mereka, di mana tempat penyuluh agama sering membimbing majelis taklim. Keberadaan Penyuluh Agama Islam di setiap Kecamatan ini sangat membantu. Karena mualaf yang tidak bisa ikut bimbingan misalnya karena mereka tidak memiliki kendaraan, mereka bisa ikut kajian-kajian di masjid untuk menambah pengetahuan agama mereka.	
Peneliti	Apa yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan bimbingan?	Faktor penghambat
Informan	Saya membimbing mualaf itu sudah cukup	

	<p>lama. Resminya pada tahun 2011 ketika di Unaaha. Tapi intensifnya di sini, lima tahun terakhir sekitar tahun 2017. Dalam waktu yang cukup lama tersebut, tentu sudah banyak hal yang saya lewati, termasuk hambatan-hambatan dalam membimbing mualaf. Salah satu hambatannya, sering ada yang tidak menyukai seperti dari pihak keluarga atau kerabat yang tidak menerima keluarganya masuk Islam. Tidak jarang saya mendapatkan ancaman. Ada yang orang tuanya datang marah-marah, bahwa saya ini telah mencuci otak anaknya. Saya sampai pernah dikejar sampai mobil saya masuk di sawah saat perjalanan dari menyampaikan ceramah. Itu bentuk-bentuk hambatan dakwah Bahkan dari mualaf sendiri juga tidak jarang ada yang mendapatkan ancaman ataupun pengaruh dari keluarganya, sehingga mereka takut untuk mengikuti bimbingan. Tidak sedikit dari mereka, menyampaikan kepada saya alasannya tidak hadir dalam kegiatan karena dilarang oleh keluarganya, diancam akan diusir dari rumah, diasingkan oleh keluarga dan kerabat jika memang berani datang ke MC dan itu bukan hanya sekedar ancaman karena memang banyak kejadian seperti itu, mereka diusir dari rumah. Itulah mengapa kami berusaha mencari mereka tempat tinggal. Selanjutnya, mualaf di Kota Kendari ini, kalau dari MC yang membimbing hanya saya sendiri dan saya tidak hanya di Kota Kendari saja. Saya sering keluar daerah diundang di Konsel, Konut, Konawe, Koltim. Kalau ada hal yang membuat saya tidak bisa membimbing, maka bimbingan tidak dilaksanakan.</p>	
--	---	--

4. Nama : Dr. H. Wayan Wiana, S.H., S.E., MM (Ketua MC Sultra)  
Waktu : Kamis, 2 November 2023  
Tempat : Wawancara Melalui Telepon

Peneliti/ Informan	Transkrip Wawancara	Identifikasi Tema Umum
Peneliti	Apakah ada kerja sama dengan lembaga lain dalam pembinaan mualaf?	
Informan	Kerja sama dengan lembaga lain yang pertama dengan kementerian agama pasti, di bidang apa? di bidang penyuluhan. Karena penyuluh-	

	<p>penyuluh agama ini juga adalah teman kami untuk membantu muallaf misal dibantu belajar ngaji, ini bagian dari kerja sama. Terus apa lagi? Dompot dhuafa yang membantu dalam pendanaan untuk keberlangsungan kegiatan pembinaan. Ada lagi lembaga zakat, Badan Amil Zakat Nasional. Untuk apa BAZNAS? mana tau mereka bisa membantu kami untuk membangun pemondokan. Jadi tidak bisa mengatakan bahwa kami ini berdiri sendiri, kami butuh kerja sama dengan yang lain. Kami sadari dengan beberapa kelemahan, kami membimbing bukan tujuannya untuk bersaing. Kami membimbing untuk menjadikan mereka istikamah kalau lah apa yang kami sampaikan mereka pahami, mudah-mudahan itu menjadi ladang pahala bagi kita, nah itu saja. Tidak ada tujuan lain.</p>	
Peneliti	<p>Apakah ada laporan yang diberikan oleh MC Sultra kepada pihak atau lembaga yang menjadi pelindung dan penasehat?</p>	
Informan	<p>Tidak ada kewajiban melapor, karena kami bukan bawahan. Hanya kami selalu berdiskusi, kita hanya berkoordinasi dengan pihak Kanwil, Wakil Gubernur, MUI, kami selalu berdiskusi. Karena kami juga banyak kelemahan berkaitan dengan anggaran. Saya selalu sampaikan perkembangan-perkembangan dakwah. Tapi tidak ada kewajiban melapor. Beberapa lembaga yang menjadi pelindung dan penasehat di sini artinya mereka sebagai tempat MC untuk meminta saran, masukan-masukan untuk perkembangan MC.</p>	

5. Nama : Gusti Ayu Marwati (Pengurus MC Sultra, Bid. Kajian)  
Waktu : Minggu, 13 Agustus 2023  
Tempat : Kediaman Bapak Gede Raka Nurahman

Peneliti/ Informan	Transkrip Wawancara	Identifikasi Tema Umum
Peneliti	<p>Apa tujuan Muallaf Center memberikan bimbingan pemahaman agama kepada muallaf?</p>	Perencanaan
Informan	<p>Tujuannya pastinya sesuai dengan visi Muallaf Center, yaitu menjadikan menjadikan muallaf sebagai insan yang beriman, bertakwa, meyakini akan kebenaran Islam. Untuk membantu mereka memahami dan</p>	

	mengamalkan ajaran Islam. Membantu mereka mendapatkan perubahan-perubahan dari segi pengetahuan dan pemahamannya tentang Islam, agar apa yang dilakukan sesuai atau sejalan dengan apa yang ada dalam ajaran Islam. Mereka yang tadinya belum bisa salat misalnya, dibimbing sampai bisa.	
Peneliti	Bagaimana proses perencanaan kegiatan bimbingan pemahaman agama yang dilakukan oleh Mualaf Center?	
Informan	Kami lakukan rapat untuk membahas persiapan-persiapan bimbingan. Tempat dan waktunya. Memang pada dasarnya kami punya program-program bimbingan. Bimbingan awal, tempatnya tetap di sekretariat MC. Bimbingan mingguan, ini juga di sekretariat setiap malam Jumat. Tapi sudah jarang dilaksanakan ini yang mingguan. Terakhir ada bimbingan bulanan, dilakukan satu kali dalam satu bulan. Sebelum menjalankan programnya, kami buat kesepakatan dulu. Khusus ini bimbingan bulanan, didiskusikan dulu terkait tempat pelaksanaannya, karena tempatnya selalu berubah-ubah. Untuk membahas itu, biasanya kami berkumpul di sekretariat atau dibuat kesepakatan saja melalui grup WA.	
Peneliti	Siapa yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan pemahaman agama yang dilaksanakan oleh Mualaf Center?	Pelaksanaan
Informan	Orang-orang yang terlibat yang paling utama adalah pembimbing dan mualaf yang mau dibimbing. Pembimbingnya di sini ketua MC sendiri. Kegiatan bimbingan juga melibatkan pengurus, utamanya di sini saya sendiri sebagai pengurus di bidang kajian. Mualaf yang ikut bimbingan, ada yang memang dituntun bersyahadat di MC dan ada juga yang dari tempat lain. Karena di sini, bimbingan mingguan dan bulanannya terbuka untuk semua mualaf yang terdata di MC. Kecuali di kegiatan pesantren kilat, itu mualaf yang bersyahadat di MC saja.	
Peneliti	Apakah ada cara khusus yang diterapkan oleh Mualaf Center dalam pelaksanaan bimbingan pemahaman agama di Kota Kendari?	
Informan	Untuk pelaksanaan programnya, kita datang ke rumah mualaf. Bimbingan di laksanakan di rumah salah satu mualaf, tentu atas persetujuan	

	<p>mualaf yang bersangkutan. Kemudian, kami juga kadang melaksanakan bimbingan ke tempat wisata. Tujuannya agar mualaf yang ikut bimbingan tidak merasa jenuh. Jadi kita buat konsep pelaksanaan bimbingan ini menjadi lebih variatif.</p>	
Peneliti	<p>Materi apa yang disampaikan dalam kegiatan bimbingan?</p>	
Informan	<p>Karena yang namanya baru masuk Islam, jadi diajarkan dari materi dasar. Materi tentang rukun iman, rukun Islam. Di dalam rukun Islam ada salat, puasa, zakat dan sebagainya. Jadi yang diajarkan terlebih dahulu tentu bagaimana salat, puasa, taharah, itu dulu yang diajarkan. Model pembelajarannya tidak satu kali dibahas langsung selesai, tapi bertahap. Misal pada bimbingan hari ini dijelaskan tentang rukun Islam, bahwa rukun Islam mencakup 5 bagian. Pada bimbingan-bimbingan berikutnya, ada pembahasan tersendiri lagi tentang salat, puasa dan seterusnya.</p>	
Peneliti	<p>Metode apa yang digunakan dalam memberikan bimbingan?</p>	
Informan	<p>Metode ceramah, tanya jawab. Tapi kalau memang materinya perlu untuk dipraktikkan maka digunakan metode praktik. Seperti salat, wudhu, itu harus menggunakan metode praktik. Agar mereka lebih mudah untuk memahami.</p>	
Peneliti	<p>Apakah kegiatan bimbingan selalu dilaksanakan dalam bentuk kelompok?</p>	
Informan	<p>Tidak selalu dalam bentuk kelompok. Di MC ini, ustaz memberikan kesempatan kepada mualaf untuk melakukan bimbingan secara personal, jika memang itu dibutuhkan. Bagi yang mau bimbingan sendiri, boleh datang langsung sama ustaz diluar dari jadwal bimbingan kelompok. Kalau bimbingan kelompoknya itu memang mengikuti pada program-program yang ada. Bimbingan bulanan dan mingguan semuanya dilaksanakan dalam kelompok.</p>	
Peneliti	<p>Apakah kegiatan bimbingan selalu dilaksanakan secara tatap muka?</p>	
Informan	<p>Ada yang melalui Zoom diperuntukkan bagi pekerja kantoran. Selain dari itu kami laksanakan dengan cara tatap muka. Bimbingan melalui Zoom ini bagian dari kegiatan bulanan.</p>	

	Hanya saja, karena ada beberapa yang tidak bisa ikut. Makanya dicarikan cara bagaimana supaya mereka bisa mendapatkan bimbingan juga.	
Peneliti	Media apa yang digunakan dalam memberikan bimbingan?	
Informan	Media yang digunakan selain Zoom tadi, untuk media pada saat bimbingan langsung berupa proyektor.	
Peneliti	Apakah ada evaluasi yang dilakukan oleh pengurus MC untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan strategi yang diterapkan dalam bimbingan pemahaman agama kepada mualaf?	Evaluasi
Informan	Kami adakan rapat sebagai bentuk evaluasinya. Ini bertujuan melihat di mana letak kekurangan-kekurangannya, apa yang perlu diperbaiki ke depan. Kalau untuk mengetahui pemahaman agama mualaf, itu dari pembimbing sendiri.	
Peneliti	Menurut anda, apakah sudah ada perubahan terhadap pemahaman dan pengamalan agama bagi mualaf setelah mengikuti bimbingan?	
Informan	Ada. Kalau dalam bimbingan sering ditanyakan kembali materi yang diberikan sebelumnya, itu mereka sudah bisa jawab. Dari pengakuan mereka juga Alhamdulillah sudah mengetahui dan sudah bisa melaksanakan salat. Karena sebenarnya ini yang paling utama. Ketika ada kegiatan juga, kemudian memasuki waktu salat, kami salat bersama-sama. Alhamdulillah sudah ada perubahan. Dari yang awalnya mereka benar-benar tidak mengetahui bagaimana tata cara salat. Setelah mengikuti bimbingan, akhirnya mereka bisa tahu dan paham akan hal itu. Begitupun dengan materi-materi yang lainnya.	
Peneliti	Apa yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan?	Faktor pendukung
Informan	Kami memiliki fasilitas yang cukup mendukung pelaksanaan bimbingan, seperti gedung dan sebagainya. Kami memiliki pembimbing ketua MC yang luar biasa, beliau tidak membatasi mualaf dalam mendapatkan bimbingan. Kapan saja mualaf butuh dibimbing, butuh arahan, beliau bersedia untuk membantu. Para pengurus yang semangatnya luar biasa dengan ikhlas dalam mengurus mualaf. Rasa peduli yang sangat tinggi yang	

	<p>dimiliki para pengurus dengan tidak henti-hentinya mengajak mualaf untuk ikut bimbingan. Kemudian, datang dari para mualafnya juga yang memang punya keinginan untuk belajar tentang agama Islam. Sebagian dari mualaf memang ada yang begitu antusias dalam mengikuti bimbingan. Tanpa kami harus panggil berkali-kali, mereka dengan sendirinya akan datang. Selanjutnya yang menunjang kegiatan bimbingan, karena sekarang ada yang namanya Zoom. Itu yang digunakan di MC. Kadang ustaz membimbing lewat aplikasi Zoom itu.</p>	
Peneliti	Apa yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan bimbingan?	Faktor penghambat
Informan	<p>Terkadang ada hal-hal yang memang tidak bisa kami hindari, seperti ada urusan lain. sehingga menunda kegiatan bimbingan. Tapi InsyaAllah, kalau masih bisa kami utamakan bimbingan. Selanjutnya kendala yang datang dari mualaf sendiri sulit juga untuk mengumpulkan mereka. Karena dengan berbagai alasan mereka sehingga tidak mengikuti bimbingan. Ini juga karena faktor kecanggihan teknologi, mereka merasa dengan mudah dapat mengakses materi apa pun yang mereka inginkan. Sehingga membuat mereka merasa bahwa tanpa ikut bimbingan mereka juga bisa belajar sendiri. Saya katakan seperti ini, karena saya selalu ingatkan mereka, saya selalu panggil mereka. Saya sampaikan terus setiap mau diadakan pertemuan lagi, ayok kita sama-sama belajar. Tapi memang ada beberapa dari mereka yang sudah saya ajak, jawabnya begitu. Bahwa dia bisa belajar lewat <i>smartphone</i> yang dia punya. Padahal kan diadakan kegiatan-kegiatan seperti ini untuk kita semua mualaf juga, supaya kita tidak sembarang belajar, jangan sampai kita belajar dari sumber yang salah. Makanya kita butuh yang namanya pembimbing ini. Jadi, sebenarnya kami sudah berusaha untuk membujuk mereka untuk ikut serta dalam kegiatan, tapi mungkin karena memang belum terbuka hatinya untuk ikut. Kami juga tidak bisa memaksakan. Faktor lain, karena yang bimbing kita hanya satu orang. Jadi kalau ustad berhalangan, biasanya bimbingan ikut tertunda juga. Karena jujur, saya ini dalam struktur</p>	

	<p>pengurus memang ditempatkan di bidang kajian, tapi saya belum bisa membimbing juga. Karena saya juga ini mualaf yang masih butuh banyak belajar. Seperti kegiatan kemarin juga sempat tidak jalan dikarenakan ustaz sempat terbaring di rumah sakit.</p>	
--	---	--

### Wawancara dengan Mualaf Kota Kendari

1. Nama : Riani (Mualaf)  
 Waktu : Minggu, 13 Agustus 2023  
 Tempat : Kediaman Bapak Gede Raka Nurahman

Peneliti/ Informan	Transkrip Wawancara	Identifikasi Tema Umum
Peneliti	Apakah sebelum memberikan bimbingan, pembimbing menyampaikan tujuan dilaksanakannya bimbingan?	Perencanaan
Informan	Disampaikan. Ustaz menyampaikan kalau di MC ini ada bimbingan khusus mualaf yang rutin dilaksanakan. Beliau menyampaikan tujuan dari bimbingan ini, agar kami memiliki tempat untuk belajar tentang ajaran-ajaran Islam. Beliau juga mengingatkan kepada kami agar mencari tempat belajar yang tepat. Makanya di MC ini dilakukan bimbingan, karena ditakutkan kami belajar di tempat yang salah.	
Peneliti	Program apa saja yang anda ketahui berkaitan dengan bimbingan pemahaman agama di MC?	
Informan	Ada kegiatan bulanan, setiap bulan dilaksanakan satu kali. Ada kegiatan minggunya juga. Satu kali dalam satu minggu, setiap malam Jumat.	Pelaksanaan
Peneliti	Di mana kegiatan bimbingan dilaksanakan?	
Informan	Kalau kegiatan bulanan, dilaksanakan di rumah-rumah mualaf. Tapi tidak selalu di rumah mualaf. Biasa juga dilaksanakan di sekretariat atau di tempat lain. Kalau kegiatan mingguan, tempatnya selalu di sekretariat.	
Peneliti	Materi apa saja yang anda dapatkan dalam kegiatan bimbingan?	
Informan	Materi tentang rukun Islam, rukun Iman, taharah. Juga diajarkan bagaimana saling menghargai satu sama lain baik sesama muslim maupun yang berbeda agama. Yang jelasnya kami diajarkan dari yang dasar dulu. Karena	

	namanya juga baru mengenal Islam, tentu tidak bisa langsung kami diajarkan materi yang sulit. Sedangkan yang dasarnya saja belum dipahami.	
Peneliti	Metode apa yang digunakan oleh pembimbing dalam memberikan bimbingan?	
Informan	Ceramah, kemudian diselingi dengan tanya jawab.	
Peneliti	Apakah kegiatan bimbingan selalu dilaksanakan dalam bentuk kelompok?	
Informan	Biasa dibimbing perorangan. Itu jika ada masalah-masalah khusus yang memang kami butuh dibimbing secara perorangan yang tidak memungkinkan untuk dibahas dalam kegiatan kelompok.	
Peneliti	Apakah kegiatan bimbingan selalu dilaksanakan secara tatap muka?	
Informan	Iya, selama saya mengikuti bimbingan, selalu diadakan pertemuan langsung.	
Peneliti	Media apa yang digunakan pembimbing dalam memberikan bimbingan?	
Informan	Alat yang digunakan untuk menyampaikan materi ya. Kalau bimbingannya kita laksanakan di sekretariat, di sana kan ada infocus ya. Itu biasanya yang dipakai sama ustadz.	
Peneliti	Apa perbedaan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan?	Evaluasi
Informan	Apa yang tidak saya tahu menjadi tahu. Pengetahuan dan pemahaman saya tentang ajaran Islam bertambah Ahamdulillah. Tadinya saya sangat kurang pengetahuan tentang ajaran Islam seperti salat, puasa dan amalan-amalan sehari-hari. Tapi karena selalu ikut bimbingan, akhirnya jadi paham dan bisa mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.	
Peneliti	Apakah ada evaluasi yang dilakukan oleh pembimbing setelah memberikan bimbingan? Bagaimana bentuk evaluasinya?	
Informan	Kadang diberikan pertanyaan-pertanyaan yang masih berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan. Apakah sudah diamalkan atau belum.	
Peneliti	Apa yang menjadi faktor pendukung dalam mengikuti bimbingan?	Faktor Pendukung
Informan	Yang mendorong saya untuk mengikuti bimbingan, tentunya dari diri saya sendiri. Saya ingin mengenal lebih dalam tentang Islam, agar saya tidak hanya menyandang identitas sebagai	

	seorang yang beragama Islam. Tapi lebih dari itu, saya ingin terus belajar agar saya bisa menjalani hidup sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.	
Peneliti	Apa yang menjadi penghambat dalam mengikuti bimbingan?	Faktor Penghambat
Informan	Biasa karena ada kesibukan dari pekerjaan. Karena saya juga ada pekerjaan sehari-hari. Di samping sebagai Ibu rumah tangga, saya juga ada usaha kecil-kecilan. Itu yang biasanya menjadi kendala saya untuk ikut kegiatan. Kadang juga karena kegiatannya dilaksanakan di tempat yang lokasinya jauh dari tempat tinggal saya.	

2. Nama : Sulis (Mualaf)  
Waktu : Minggu, 13 Agustus 2023  
Tempat : Kediaman Bapak Gede Raka Nurahman

Peneliti/ Informan	Transkrip Wawancara	Identifikasi Tema Umum
Peneliti	Apakah sebelum memberikan bimbingan, pembimbing menyampaikan tujuan dilaksanakannya bimbingan?	Perencanaan
Informan	Iya disampaikan. Bimbingan ini bertujuan untuk menguatkan iman kami terhadap Islam dan bisa menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim. Di sini diajarkan tentang salat dan ibadah-ibadah lainnya.	
Peneliti	Program apa saja yang anda ketahui berkaitan dengan bimbingan pemahaman agama di MC?	
Informan	Selama saya mengikuti bimbingan keagamaan di MC ini, MC menjalankan program bimbingan berupa program bulanan dan mingguan. Sebenarnya pertama kali ikut bimbingan di MC, ada yang namanya bimbingan awal, pesantren kilat selama tiga hari. Kita wajib mengikuti pesantren kilat untuk mendapatkan sertifikat mualaf. Program bulanan, jadwalnya itu sebulan sekali setiap hari Minggu pada minggu pertama. Program mingguannya, satu kali dalam satu minggu setiap malam Jumat.	
Peneliti	Di mana kegiatan bimbingan dilaksanakan?	Pelaksanaan
Informan	Program mingguan dilaksanakan di sekretariat. Untuk kegiatan bulanan sendiri, tempatnya tidak menetap. Kadang dilaksanakan di rumah mualaf, di sekretariat atau di tempat lain yang	

	sudah disepakati.	
Peneliti	Materi apa saja yang anda dapatkan dalam kegiatan bimbingan?	
Informan	Tentang rukun iman, rukun Islam. Kita diajarkan tentang salat, baik salat fardhu maupun salat sunnah. Kemudian tentang puasa. Ya materi-materi seperti itu.	
Peneliti	Metode apa yang digunakan oleh pembimbing dalam memberikan bimbingan?	
Informan	Lebih kepada metode ceramah. Jadi ustadz menjelaskan materinya dan kami menyimak. Tapi setiap ada penyampaian materi, selalu diakhiri dengan tanya jawab. Kami selalu diberikan kesempatan oleh ustaz untuk bertanya apa saja yang belum dipahami. Cara ustaz menyampaikan materi tentu dengan berbagai cara. Seperti materi salat, tidak mungkin hanya dengan ceramah saja. Tapi dengan praktik, bagaimana gerakan salat yang benar. Karena benar-benar pengetahuan kita tentang hal itu memang masih nol.	
Peneliti	Apakah kegiatan bimbingan selalu dilaksanakan dalam bentuk kelompok?	
Informan	Tidak selalu dalam kegiatan kelompok. Kalau kita mau atau butuh bimbingan individu, ustaz menyampaikan untuk bicarakan sama beliau.	
Peneliti	Apakah kegiatan bimbingan selalu dilaksanakan secara tatap muka?	
Informan	Kegiatan bimbingan dilaksanakan secara tatap muka, seperti sekarang ini.	
Peneliti	Media apa yang digunakan pembimbing dalam memberikan bimbingan?	
Informan	Dalam bimbingan, selain ustaz menyampaikan materi dengan cara lisan, Kadang juga beliau menyampaikan materi dengan menggunakan proyektor, jadi materi yang disampaikan bisa kita lihat.	
Peneliti	Apa perbedaan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan?	Evaluasi
Informan	Pengetahuan saya tentang Islam sedikit demi sedikit bertambah. Meskipun tidak semua yang disampaikan bisa diingat secara keseluruhan. Tapi ketika kita rajin mengikuti bimbingan, pasti ada yang kita dapatkan.	
Peneliti	Apakah ada evaluasi yang dilakukan oleh pembimbing setelah memberikan bimbingan? Bagaimana bentuk evaluasinya?	
Informan	Ustaz selalu memberikan pertanyaan-	

	pertanyaan kepada kami yang masih terkait dengan materi yang sudah beliau sampaikan. Kemudian juga ditanyakan pengalamannya sudah sampai mana. Seperti itu.	
Peneliti	Apa yang menjadi faktor pendukung dalam mengikuti bimbingan?	Faktor Pendukung
Informan	Yang mendorong saya untuk mengikuti bimbingan, tentunya dari diri saya sendiri. Saya ingin mengenal lebih dalam tentang Islam, agar saya tidak hanya menyandang identitas sebagai seorang yang beragama Islam. Tapi lebih dari itu, saya ingin terus belajar agar saya bisa menjalani hidup sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.	
Peneliti	Apa yang menjadi penghambat dalam mengikuti bimbingan?	Faktor Penghambat
Informan	Biasanya karena ada kegiatan yang jadwalnya sama. Saya juga kan mengikuti kajian-kajian di masjid, ikut kajiannya majelis taklim. Biasanya jika jadwalnya sama, apakah itu MC yang jadwalnya berubah atau majelis taklim yang berubah dan kebetulan bersamaan, ya saya memilih untuk ikut yang jaraknya dekat dari rumah. Tapi kalau saya pribadi masalah jarak tidak terlalu berpengaruh, karena saya punya kendaraan sendiri. Tapi kalau dari teman-teman yang lain memang banyak yang tidak punya kendaraan kan. Rata-rata muaf ekonominya itu berada di bawah garis kemiskinan. Jadi kalau tempat dilaksanakannya bimbingan jauh dari rumah mereka, akhirnya mereka tidak datang. Itu kendalanya bagi sebagian dari kami. Untuk saya pribadi, biar lintas Kecamatan pun saya pergi. Bahkan saya sampai ikut majelis taklim di Abeli. Padahal lihat jarak dari rumah saya kan jauh.	

3. Nama : Gede Raka Nurahman (Mualaf)  
Waktu : Minggu, 13 Agustus 2023  
Tempat : Kediaman Bapak Gede Raka Nurahman

Peneliti/ Informan	Transkrip Wawancara	Identifikasi Tema Umum
Peneliti	Apakah sebelum memberikan bimbingan, pembimbing menyampaikan tujuan dilaksanakannya bimbingan?	Perencanaan
Informan	Iya disampaikan. Tujuan dari bimbingan ini	

	tidak lain adalah untuk meningkatkan keimanan kami dan sebagai jalan bagi kami untuk belajar lebih jauh tentang ajaran-ajaran Islam, agar dalam kehidupan kami selaras dengan ajaran Islam.	
Peneliti	Program apa saja yang anda ketahui berkaitan dengan bimbingan pemahaman agama di MC?	
Informan	Programnya berupa kegiatan mingguan, yang akan dilakukan seminggu sekali dan kegiatan bulanan yang dilakukan sekali setiap bulan.	
Peneliti	Di mana kegiatan bimbingan dilaksanakan?	Pelaksanaan
Informan	Kegiatan mingguan selalu di sekretariat. Sedangkan kegiatan bulanan dilaksanakan di rumah mualaf paling sering. Kadang juga di sekretariat.	
Peneliti	Materi apa saja yang anda dapatkan dalam kegiatan bimbingan?	
Informan	Materinya tentang rukun iman, rukun Islam, kami juga diajarkan tentang toleransi.	
Peneliti	Metode apa yang digunakan oleh pembimbing dalam memberikan bimbingan?	
Informan	Metode yang digunakan itu berupa metode ceramah dan tanya jawab.	
Peneliti	Apakah kegiatan bimbingan selalu dilaksanakan dalam bentuk kelompok?	
Informan	Untuk kegiatan rutin dilaksanakan secara berkelompok. Tapi diluar kegiatan rutin, jika ingin dibimbing sendiri, boleh. Ustaz tidak membatasi kami untuk menerima bimbingan pada kegiatan rutin itu saja.	
Peneliti	Apakah kegiatan bimbingan selalu dilaksanakan secara tatap muka?	
Informan	Iya.	
Peneliti	Media apa yang digunakan pembimbing dalam memberikan bimbingan?	
Informan	Medianya, ada media pendukung berupa proyektor. Sebagai alat bantu dalam penyampaian materi. Jadi, di samping beliau menjelaskan juga ditampilkan materinya.	
Peneliti	Apa perbedaan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan?	
Informan	Dari segi pengetahuan, Alhamdulillah bisa bertambah setelah mengikuti bimbingan. Banyak pengetahuan yang sebelumnya saya tidak ketahui, setelah mengikuti bimbingan jadi tahu. Dari apa yang sudah saya ketahui dan pahami, saya berusaha untuk mengamalkan. Karena jika kita hanya mengetahui saja atau	

	kita paham tetapi kita tidak amalkan, itu sia-sia juga.	
Peneliti	Apakah ada evaluasi yang dilakukan oleh pembimbing setelah memberikan bimbingan? Bagaimana bentuk evaluasinya?	
Informan	Dari ustaz sendiri selalu menanyakan kepada kami tentang pengetahuan dan pengamalan kami. Apakah kami sudah melaksanakan salat atau tidak.	
Peneliti	Apa yang menjadi faktor pendukung dalam mengikuti bimbingan?	Faktor Pendukung
Informan	Hal yang paling utama adalah kemauan dari diri saya sendiri. Saya selalu ingin menambah pengetahuan saya tentang Islam, agar saya bisa menjadi kepala keluarga yang juga bisa membimbing keluarga saya.	
Peneliti	Apa yang menjadi penghambat dalam mengikuti bimbingan?	Faktor Penghambat
Informan	Mungkin karena ada kesibukan lain. Misal ada pekerjaan yang mendesak sehingga membuat saya terpaksa untuk tidak ikut. Saya juga harus bekerja, karena memiliki keluarga yang harus saya nafkahi.	

### Wawancara dengan Tokoh Agama

Nama : Sufrin (Imam masjid Nur Rahmat)

Waktu : Selasa, 15 Agustus 2023

Tempat : Masjid Nur Rahmat

Peneliti	Informan
Apakah anda mengetahui lembaga Mualaf Center Sultra?	Iya, sekretariatnya juga berada di sekitaran sini. Orang-orang yang tinggal di sini pasti mengetahui ada Mualaf Center di sini.
Menurut anda, apakah lembaga tersebut aktif dalam memberikan bimbingan pemahaman agama kepada mualaf?	Setahu saya MC aktif. Karena memang lembaga tersebut khusus untuk mualaf. Terlihat dari sekretariatnya yang sering didatangi oleh orang-orang yang mungkin mereka semua adalah bagian dari mualaf.
Apakah anda pernah dilibatkan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh MC Sultra?	Kalau itu belum pernah.
Bagaimana tanggapan anda terkait pelaksanaan bimbingan pemahaman agama yang dilaksanakan	Keberadaan Mualaf Center sangat bagus. Karena memang lembaga seperti ini sangat dibutuhkan. Banyak orang yang masuk Islam, tapi karena tidak ada yang memperhatikan, akhirnya kembali lagi ke

oleh MC Sultra?	agama sebelumnya. Dengan adanya bimbingan keagamaan seperti yang dilakukan oleh Mualaf Center, semoga mualaf bisa istikamah dalam memeluk agama Islam dan istikamah dalam menjalankan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya.
-----------------	---

### Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam

1. Nama : Isnayati Alviorita, S.Si.  
Waktu : Jumat, 8 September 2023  
Tempat : KUA Kecamatan Puuwatu

Peneliti	Informan
Apakah penyuluh agama Islam KUA Kecamatan Puuwatu memiliki binaan khusus mualaf?	Kalau binaan khusus mualaf belum ada. Tapi anak-anak mualaf ada yang saya bina di TPQ. Untuk orang tua mereka, biasanya mencari sendiri tempat-tempat kajian. Mereka ikut kajian di majelis taklim. Di KUA juga sering menuntun pengislaman. Setelah masuk Islam, mualaf dibimbing sama Pak Teguh. Diberikan bimbingan secara individu.
Apakah anda mengetahui tentang lembaga Mualaf Center Sultra?	Pernah dengar. Tapi tidak tahu alamatnya di mana.
Apakah ada koordinasi dari Mualaf Center Sultra kepada penyuluh agama Islam terkait pembinaan mualaf di Kecamatan Puuwatu?	Kalau koordinasi tentang pembinaan mualaf, kami belum pernah ada koordinasi dengan lembaga di sana. Tapi memang orang tua dari anak binaan saya, ada yang gabung ikut bimbingan keagamaan di lembaga Mualaf Center itu yang katanya diketuai oleh Pak Wayan. Mualaf yang ikut di majelis taklim, ada juga dari mereka yang gabung belajar di sana. Kalau koordinasi langsung antara penyuluh agama di Puuwatu dengan pengurus lembaganya belum pernah.

2. Nama : Umi Niswatin  
 Waktu : Jumat, 8 September 2023  
 Tempat : KUA Kecamatan Kadia

Peneliti	Informan
Apakah penyuluh agama Islam KUA Kecamatan Kadia memiliki binaan khusus mualaf?	Di KUA Kadia, tahun 2018-2019 itu ada kami bimbing khusus mualaf. Ada lima orang. Sebenarnya mualaf-mualaf ini kurang yang perhatikan. Misalnya saja, mereka masuk Islam, karena faktor mau menikah. Tapi setelah masuk Islam, mereka kurang mendapatkan perhatian atau tidak ada bimbingan sama sekali. Sehingga tidak sedikit dari mereka akhirnya kembali lagi ke agamanya yang dulu. Itulah kenapa kami inisiatif membimbing mualaf. Saya juga sempat mengumpulkan data-data mualaf. Bahkan saya sampaikan ke mereka, kalau mereka butuh bimbingan, di sini kami ada. Saya sarankan untuk ikut kajian-kajian, tapi jangan salah cari guru. Jadi kami di sini sempat membimbing 5 orang mualaf. Kami aktif membimbing. Tapi karena pandemi waktu itu, jadi terhenti semuanya. Tapi sekarang mualaf mengikuti pembinaan-pembinaan umum, ikut belajar di majelis taklim.
Apakah anda mengetahui tentang lembaga Mualaf Center Sultra?	Saya tahu itu lembaganya Pak H. Wayan. Tempatnya di Wua-Wua. Kebetulan juga anggota-anggota di situ, ada teman saya di majelis taklim. Mualaf yang sering ikut di majelis taklim, ada yang gabung juga di kegiatannya Mualaf Center.
Apakah ada koordinasi dari Mualaf Center Sultra kepada penyuluh agama Islam terkait pembinaan mualaf di Kecamatan Kadia?	Sejauh ini kami belum pernah melakukan koordinasi ataupun kerja sama dalam bentuk apapun dengan pihak Mualaf Center. Pernah ada teman mualaf yang mengajak saya ke sana. Tapi karena kesibukan saya, jadi belum sempat ke sana. Waktu awal tahun 2023 sempat kami ada rencana mau adakan kerja sama dengan Mualaf Center, masalah bimbingan untuk mualaf. Tapi, itu tadi saya katakan bahwa kami belum memiliki kesempatan untuk ke sana. Sementara kami ini juga banyak binaan.

### Lampiran 3: Catatan Observasi

No.	Hari / Tanggal	Hasil Observasi
1.	Jumat, 16 Desember 2022	Peneliti melakukan observasi awal dengan mengunjungi langsung sekretariat Mualaf Center Sultra yang terletak di Lorong Mandiri No.11, Kelurahan Wua-Wua, Kecamatan Wua-Wua, Kota Kendari. Peneliti menyaksikan ketua Mualaf Center sedang menuntun orang yang hendak memeluk agama Islam. Mereka dituntun untuk mengucapkan dua kalimat syahadat.
2.	Sabtu, 17 Juni 2023	Peneliti melakukan observasi di sekretariat Mualaf Center Sultra. Peneliti mengamati proses pelaksanaan bimbingan awal terhadap mualaf. Dalam kegiatan bimbingan tersebut, ketua Mualaf Center Sultra membimbing mualaf dengan memberikan materi tentang wudhu. Pembimbing terlebih dahulu mempraktikkan tata cara wudhu, dan meminta mualaf untuk mengamati. Setelah itu, pembimbing meminta mualaf untuk mempraktikkan sendiri.
3.	Minggu, 9 April 2023	Peneliti kembali melakukan observasi di sekretariat Mualaf Center Sultra. Peneliti mengamati proses pelaksanaan bimbingan agama kepada mualaf. Kegiatan bimbingan dihadiri oleh mualaf dan sebagian besar pengurus Mualaf Center. Ketua Mualaf Center sebagai pembimbing menyampaikan materi tentang puasa dengan menggunakan metode ceramah dan diakhiri dengan tanya jawab.
4.	Minggu, 13 Agustus 2023	Peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan bimbingan pemahaman agama yang dilakukan oleh Mualaf Center Sultra kepada mualaf di Kota Kendari. Bimbingan dilaksanakan di rumah Bapak Gede Raka Nurahman, seorang mualaf yang bertempat tinggal di Lorong Hamid, Kec. Wua-Wua, Kota Kendari. kegiatan tersebut dihadiri oleh pengurus Mualaf Center Sultra dan beberapa orang mualaf yang berdomisili di Kota Kendari. Penyampaian materi dilakukan oleh Bapak Wayan Wiana selaku ketua Mualaf Center. Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah metode ceramah dan tanya jawab.

## Lampiran 4: Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**  
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121  
Website : balitbang.sulawesitenggara.prov.go.id Email: bridaprovsultra@gmail.com

---

Kendari, 07 Maret 2023

Kepada

Nomor : 070/10S3 / III /2023  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth. Ketua Lembaga Mualaf Center Sultra  
Di -  
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FUAD IAIN Kendari Nomor : 0073/In.23/FU/TL.00/03/2023 tanggal 06 Maret 2023 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : ROSMALA DEWI  
NIM : 19030102016  
Prog. Studi : BPI  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : Kantor Mualaf Center Sultra

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"STRATEGI MUALAF CENTER DALAM MEMBERIKAN BIMBINGAN PEMAHAMAN AGAMA KEPADA MUALAF DI KOTA KENDARI"**.

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 07 Maret 2023 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
KEPALA BADAN RISET & INOVASI DAERAH  
PROV. SULAWESI TENGGARA

  
**Dra. Hj. ISMA, M.Si**  
Perbina Utama Madya, Gol. IV/d  
Nip. 19660306 198603 2 016

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FUAD IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi BPI FUAD IAIN Kendari di Kendari;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 5: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**MUALAF CENTER**  
INTERNASIONAL MUALAF SOCIETY SOUTH EAST SULAWESI  
(PERSATUAN MUALAF INTERNASIONAL)  
Sekretariat : Jl. Chairil Anwar, Lrg. Mandiri No. 12 Kendari WA : 085399415023

---

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 09.030/MC-KDI/VIII/2023**

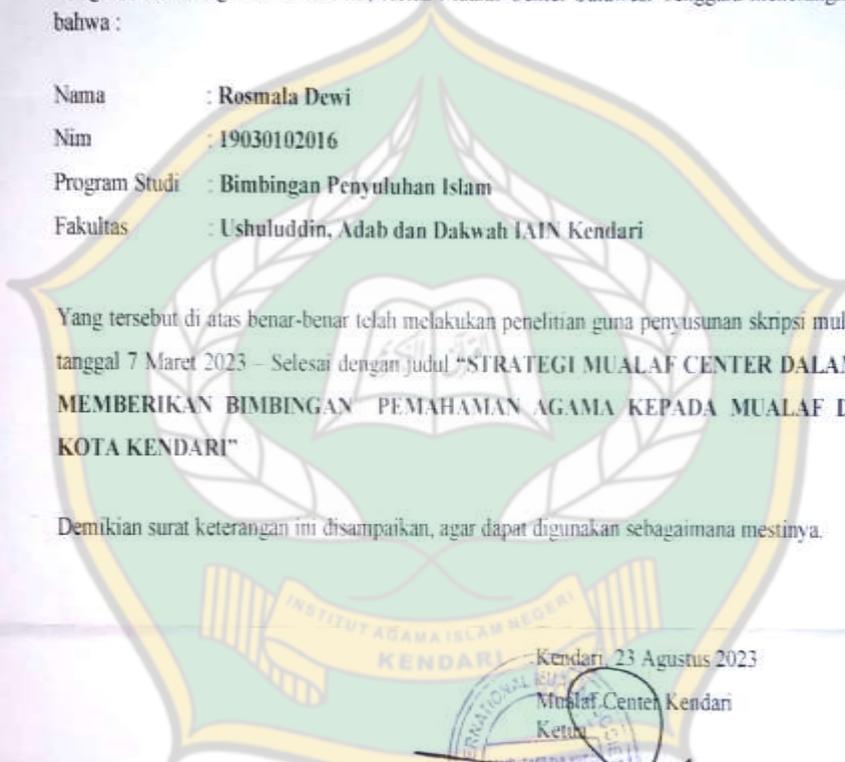
Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Muafaf Center Sulawesi Tenggara menerangkan bahwa :

Nama : Rosmala Dewi  
Nim : 19030102016  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 7 Maret 2023 – Selesai dengan judul **"STRATEGI MUALAF CENTER DALAM MEMBERIKAN BIMBINGAN PEMAHAMAN AGAMA KEPADA MUALAF DI KOTA KENDARI"**

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 23 Agustus 2023  
Muafaf Center Kendari  
Ketua  
  
**Dr. H. Wawan Wiana, SH, SE, MM**



**Lampiran 6: Susunan Pengurus Mualaf Center Sultra**

**MUALAF CENTER**  
 INTERNASIONAL MUALAF SOCIETY SOUTH EAST SULAWESI  
 (PERSATUAN MUALAF INTERNASIONAL)  
 Sekretariat : Jl. Elvandi Asovi, Lrt. Mandir, No. 12, Kendari HP : 085399411921

**SUSUNAN PENGURUS MUALAF CENTER SULTRA  
 MASA BAKTI 2023 - 2024**

**Pelindung / Penasehat :**

1. Wakil Gubernur Sulawesi Tenggara
2. Kaiwil Kemendag Prop. Sultra
3. Badan Kesbang Prop. Sultra
4. MUT Sulawesi Tenggara

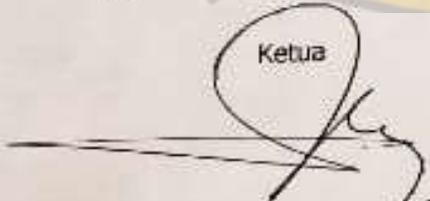
**Dewan Pengurus :**

- Ketua : Dr. H. Wayan Wiana, SH, SE, MM
- Sekretaris : 1. Muhammiad Yasir  
2. Jacky Widiana
- Bendahara : 1. Muh. Anto Toriapa  
2. Ketut Fitri

**Seksi-Seksi :**

- Seksi Dawah : Ustaz H. Abubakar, S.Sos
- Kademsasi : H. Gunawan Nahroji
- Pengajian / Kajian : Gusti Ayu Marwati
- Dokumentasi : Made Rai Wijaya  
Made Ardianingsih, S.Pd
- Konsumsi dan Inisiasi : Ketut Muliati S,Bid  
Niluh Muliati  
Suhs  
Maryam  
Agustina
- Hubungan Internasional : Elys Aprilia Widiastuti, S.E  
Suci Amalya Widiastuti, S.Ap
- Perlengkapan / Kebersihan : Sakumpriadi, SH  
Wayan Zidan  
M. Salim  
Agus Tondu
- Imam : Ka'disu Muhadits Yuslan

Ketut Suardi  
H.Topo Sudomo


Ketua
Sekretaris

Dr. H. Wayan Wiana, SH, SE, MM
Jacky Widiana




Mengetahui
Wakil Gubernur Sulawesi Tenggara

Dr. H. Himmah Gunawas, SH, M.Si

Lampiran 7: Surat Rekomendasi MUI Sultra kepada Muallaf Center Sultra



## Lampiran 8: Dokumentasi



Wawancara 1 dengan Bapak Dr. H. Wayan Wiana, S.H., S.E., MM.  
(Ketua Mualaf Center Sultra)



Wawancara 2 dengan Bapak Dr. H. Wayan Wiana, S.H., S.E., MM.  
(Ketua Mualaf Center Sultra)



Wawancara 3 dengan Bapak Dr.H. Wayan Wiana, S.H., S.E., MM.  
(Ketua Mualaf Center Sultra)



Wawancara dengan Bapak Gede Raka Nurahman (Mualaf)



Wawancara dengan Ibu Gusti Ayu Marwati (Mualaf)



Wawancara dengan Ibu Riani (Mualaf)



Wawancara dengan Ibu Sulis (Mualaf)



Wawancara dengan Bapak Sufrin (Tokoh Agama)



Wawancara dengan Ibu Isnayati Alviorita S.Si.  
(Penyuluh Agama Islam Kecamatan Puuwatu)



Wawancara dengan Ibu Umi Niswatin  
(Penyuluh Agama Islam Kecamatan Kadia)



Kegiatan Bimbingan Agama di Sekretariat Mualaf Center Sultra



Kegiatan Bimbingan Agama di Rumah Mualaf



Kegiatan Bimbingan Agama  
di Wisata Pemancingan & Kuliner Ajeng Mart



Kegiatan Bimbingan Agama di Sekretariat Mualaf Center Sultra



Kegiatan Bimbingan Agama di Rumah Mualaf



Kegiatan Bimbingan Agama di Sekretariat Mualaf Center Sultra



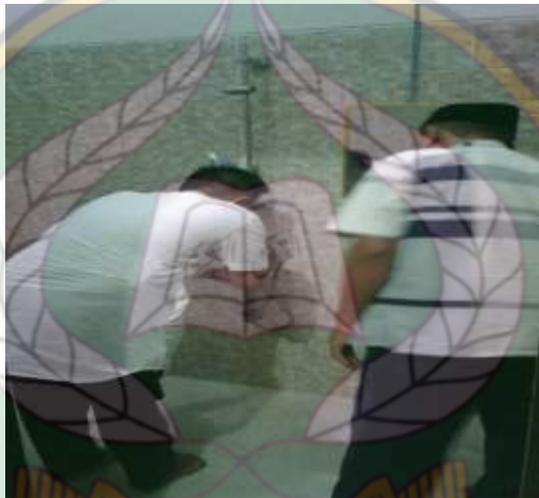
Kegiatan Bimbingan Agama di Sekretariat Mualaf Center Sultra



Kegiatan Bimbingan Agama di Rumah Mualaf



Rapat Pengurus Mualaf Center Sultra



Praktik Wudhu di Sekretariat Mualaf Center Sultra



Praktik Salat di Sekretariat Mualaf Center Sultra



Dokumentasi Peneliti Bersama Muallaf



Kegiatan Interview terhadap Calon Muallaf  
Di Muallaf Center Sultra



Pengislaman terhadap Warga Negara Indonesia (WNI)  
di Muallaf Center Sultra



Pengislaman terhadap Warga Negara Asing (WNA)  
di Muallaf Center Sultra



Gedung Sekretariat Muallaf Center Sultra

## Lampiran 9: Akun Media Sosial Mualaf Center Sulawesi Tenggara

### 1. Akun Facebook Mualaf Center Sulawesi Tenggara



#### Mualaf Center Sulawesi Tenggara

3 suka • 5 pengikut

Mualaf Center Sulawesi Tenggara adalah wadah bemaung para Mualaf agar mereka bisa memahami Islam dan

Kirim Pesan

Mengikuti

Postingan Tentang Video Lainnya

#### Detail

Halaman Pusat Keagamaan

Kendari, Indonesia, Southeast Sulawesi

centerkendarimualaf@gmail.com

Belum dinilai (0 Ulasan)

### 2. Akun Instagram Mualaf Center Sulawesi Tenggara



## Lampiran 10: Riwayat Hidup Peneliti



Rosmala Dewi, lahir di Desa Pacciro Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 30 Januari 2002. Jenis kelamin perempuan, anak kedua dari dua bersaudara. Nomor telepon aktif 082239160541 dengan alamat email: [rosmala.dewi7654@gmail.com](mailto:rosmala.dewi7654@gmail.com).

Peneliti telah menempuh pendidikan formal pertama di Taman Kanak-kanak (TK), tepatnya di TK Tadika Kencana pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2007. Peneliti kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 1 Lalolera, Desa Lalolera, Kecamatan Lambandia, Kabupaten Kolaka Timur dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri Satu Atap 2 Lambandia, Kecamatan Lambandia, Kabupaten Kolaka Timur dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama pula, peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA), tepatnya di SMA Negeri 1 Ladongi, Kelurahan Welala, Kecamatan Ladongi, Kabupaten Kolaka Timur dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019, peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri Kendari (IAIN Kendari), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

Di akhir studi, peneliti menuliskan skripsi dengan judul “Strategi Muallaf Center dalam Memberikan Bimbingan Pemahaman Agama kepada Muallaf di Kota Kendari”. Skripsi ini merupakan karya tulis ilmiah yang ditulis oleh peneliti sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1).